PT Prudential Life Assurance berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

PRULink Rupiah Balanced Fund Plus (PRDP)

Tujuan Investasi

PRULink Rupiah Balanced Fund Plus adalah dana investasi jangka menengah dan panjang yang bertujuan untuk mendapatkan potensi hasil investasi yang optimal.

Strategi Investasi

PRULink Rupiah Balanced Fund Plus mempunyai strategi investasi campuran dengan penempatan dana dalam mata uang Rupiah pada instrumen investasi seperti obligasi, saham, dan pasar uang.

Tingkat Risiko

Ulasan Manajer Investasi

Pada Januari 2025, pasar saham Indonesia mencerminkan optimisme namun tetap berhati-hati di tengah dukungan kebijakan domestik dan tantangan global. Bank Indonesia (BI) menurunkan suku bunga acuan sebesar 25 basis poin menjadi 5,75% untuk mendorong pertumbuhan ekonomi di tengah ketidakpastian global. Pemangkasan tersebut memberikan bantuan jangka pendek bagi perekonomian, faktor eksternal seperti perubahan kebijakan Amerika Serikat (AS) di bawah pemerintahan Trump dan penguatan dolar AS terus menimbulkan risiko. Langkah ini ditujukan untuk meningkatkan konsumsi dan investasi domestik, memberikan dorongan positif bagi pasar saham. Sementara pada pasar obligasi Indonesia terjadi peningkatan permintaan untuk obligasi pemerintah, dengan imbal hasil 10 tahun turun menjadi 7,00%. Nilai mata uang Rupiah melemah menjadi Rp16.300/USD, mencerminkan kekhawatiran mengenai aliran modal keluar seiring penurunan harga komoditas dan menyusutnya surplus perdagangan. Pasar saham global mengalami volatilitas yang signifikan yang didorong oleh berbagai perkembangan ekonomi dan dinamika politik yang berkembang di AS, terutama setelah pelantikan Donald Trump sebagai Presiden. Kembalinya Donald Trump ke kursi kepresidenan telah menimbulkan ketidakpastian yang signifikan ke dalam pasar keuangan. Fokus kebijakan Trump pada pemotongan pajak dan deregulasi dapat mendorong pertumbuhan di sektor-sektor tertentu. Namun, sikap tegas terhadap tarif dan imigrasi dapat meningkatkan volatilitas pasar dan kehati-hatian investor. Dampak kebijakan-kebijakan ini diperkirakan akan berkembang sepanjang tahun 2025, sehingga mempengaruhi ekonomi dan sentimen pasar. Indeks S&P 500 mengalami fluktuasi tetapi tetap berada di bawah tekanan karena perkembangan *Artificial Intelligence* (AI) in China, imbal hasil US-Treasury yang tinggi dan kekhawatiran terkait pengetatan kebijakan moneter di masa depan. *(Sumber: ulasan manajer investasi Mandiri Manajemen Investasi, Februari 2025)*

Alokasi Sektor Portofolio

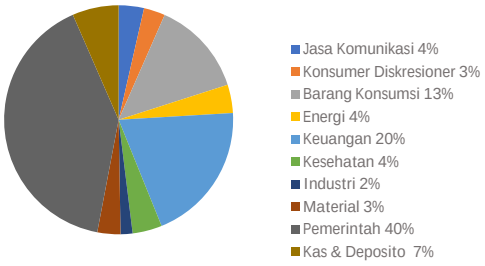

Alokasi Portofolio

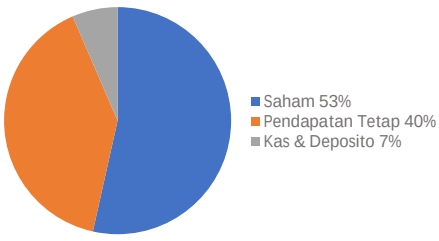

Kepemilikan Efek Terbesar*

ADARO ANDALAN INDONESIA	ALAMTRI RESOURCES INDONESIA	AMMAN MINERAL INTERNASIONAL	ANEKA TAMBANG
BANK CENTRAL ASIA	BANK MANDIRI	BANK NEGARA INDONESIA	BANK RAKYAT INDONESIA
BANK SYARIAH INDONESIA	CISARUA MOUNTAIN DAIRY	DEPOSITO BANK SYARIAH INDONESIA	DEPOSITO BANK TABUNGAN NEGARA
DEPOSITO STANDARD CHARTERED BANK	FR0059	FR0062	FR0068
FR0073	FR0073	FR0079	FR0079
FR0080	FR0083	FR0097	FR0103
FR0103	GOTO GOJEK TOKOPEDIA	INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR	INDOFOOD SUKSES MAKMUR
INDOSAT	KAS	MAP AKTIF ADIPERKASA	MAYORA INDAH
MIDI UTAMA INDONESIA	PERUSAHAAN GAS NEGARA	SARIGUNA PRIMATIRTA	SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS
SUMBER ALFARIA TRIJAYA	SURYA SEMESTA INTERNUSA	TELKOM INDONESIA	

*Tidak ada pihak terkait
Pihak terkait adalah perorangan atau perusahaan yang mempunyai hubungan pengendalian dengan perusahaaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, melalui hubungan kepemilikan, kepengurusan, dan/atau keuangan.

Kinerja Kumulatif Subdana - Sejak Terbit

Kinerja Bulanan Subdana - Sejak Terbit

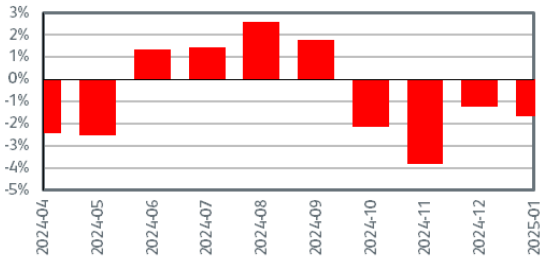

Kinerja Kumulatif - 3 Tahun Terakhir [1)]

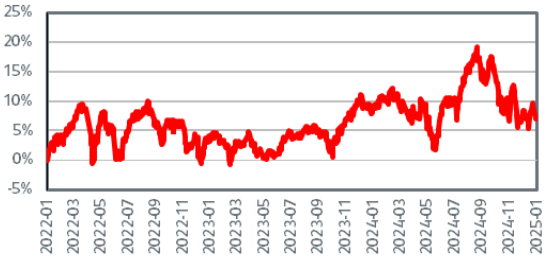

Kinerja Bulanan - 3 Tahun Terakhir [1)]

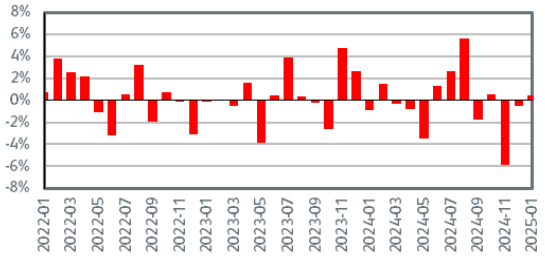

[1)]Kinerja Dana Investasi yang baru dibentuk kurang dari 12 (dua belas) bulan bukan merupakan kinerja Dana Investasi tersebut, namun merupakan kinerja dari aset yang sesuai dengan komposisi Dana Investasi dengan tujuan memberikan gambaran mengenai kinerja Dana Investasi tersebut. Dalam hal ini, Kinerja Dana Investasi mengacu kepada 60% Jakarta Composite Index + 40% IBPA Govt Bond. Sumber: Bloomberg, 31 Januari 2025.

Informasi Lainnya

Kode Bloomberg	Harga Peluncuran	Harga Unit	Dana Kelolaan (milyar)	Dana Kelolaan (juta unit)	Tanggal Peluncuran	Mata Uang	Biaya Pengelolaan (Tahunan)	Frekuensi Valuasi	Bank Kustodian
PRUPRDP:IJ	Rp1,000	Rp932	Rp1.10	1.18	25-Mar-2024	Rupiah	2.00%	Harian	Standard Chartered Bank

Kinerja Investasi*

	2020	2021	2022	2023	2024	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Kinerja Disetahunkan		Sejak Terbit
										3 Tahun	5 Tahun	
PRDP	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	-1.68%	-6.59%	-1.68%	n/a	n/a	n/a	-6.83%
Kinerja Acuan	2.87%**	8.26%**	3.81%**	7.18%**	0.27%**	0.25%	-3.73%	0.25%	n/a	n/a	n/a	-0.91%

60% Jakarta Composite Index + 40% IBPA Govt Bond

*Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa depan dari Produk Asuransi Yang Dikaitkan dengan Investasi (PAYDI)

**Kinerja Dana Investasi yang baru dibentuk kurang dari 12 (dua belas) bulan bukan merupakan kinerja Dana Investasi tersebut, namun merupakan kinerja dari aset yang sesuai dengan komposisi Dana Investasi dengan tujuan memberikan gambaran mengenai kinerja Dana Investasi tersebut. Dalam hal ini, Kinerja Dana Investasi mengacu kepada 60% Jakarta Composite Index + 40% IBPA Govt Bond. Sumber: Bloomberg)

Tentang Manajer Investasi

Mandiri Investasi

PT Mandiri Manajemen Investasi (Mandiri Investasi) merupakan anak perusahaan dari PT Mandiri Sekuritas yang didirikan pada tanggal 26 Oktober 2004. PT Mandiri Sekuritas sendiri adalah perusahaan sekuritas terkemuka di Indonesia dan merupakan anak perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank terbesar milik negara. Mandiri Investasi dan/atau pendahulunya telah mengelola portofolio investasi sejak tahun 1993, dengan Nomor Izin Usaha MI: No. Kep-11/PM/MI/2004. Mandiri Investasi adalah salah satu Manajer Investasi lokal terbesar di Indonesia dengan total dana kelolaan sebesar Rp 43,34 Triliun (per 29 Desember 2023).

Laporan ini hanya merupakan informasi yang disebarluaskan untuk kalangan sendiri dan ditujukan bagi para pemegang polis dan calon pemegang polis PT Prudential Life Assurance (Prudential Indonesia). Laporan ini tidak diperbolehkan untuk dicetak, dibagikan, atau direproduksi atau didistribusikan secara keseluruhan atau sebagian kepada orang lain tanpa izin tertulis dari Prudential Indonesia. Data yang disajikan dalam laporan ini sesuai dengan periode laporan, dan dapat berubah dari waktu ke waktu. KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DEPAN DARI PRODUK ASURANSI YANG DIKAITKAN DENGAN INVESTASI (PAYDI). Nilai dan hasil investasi bisa naik atau turun. Laporan ini bukan merupakan penawaran atau ajakan melakukan pemesanan, pembelian, atau penjualan aset-aset keuangan yang tertulis di dalamnya. Penerima laporan ini sebaiknya mencari nasihat seorang ahli keuangan sebelum memutuskan untuk berinvestasi. Prudential Indonesia tidak memberikan pertimbangan dan tidak akan melakukan investigasi atas tujuan investasi, kondisi keuangan, atau kebutuhan tertentu dari penerima laporan ini, sehingga tidak ada jaminan dan kewajiban apapun yang akan kami berikan atau terima atas kerugian yang timbul secara langsung maupun tidak langsung yang diderita oleh penerima laporan ini karena informasi, opini, atau estimasi yang ada dalam laporan ini. Prudential Indonesia dan semua perusahaan yang terkait dan berafiliasi dengannya, termasuk jajaran direksi dan staf di dalamnya,dapat memiliki atau mengambil posisi atas aset keuangan yang tercantum dalam laporan ini dan dapat melakukan atau sedang menjajaki jasa perantaraan atau jasa investasi lainnya dengan perusahaan-perusahaan yang aset keuangannya tercantum dalam laporan ini, termasuk dengan pihak-pihak di luar laporan ini. Prudential Indonesia adalah bagian dari Prudential plc, sebuah grup perusahaan jasa keuangan terkemuka dari Inggris. Grup Prudential pada tanggal 31 Desember 2023 memiliki total asset kelolaan sebesar USD 174,1 miliar. Prudential Indonesia dan Prudential plc tidak memiliki afiliasi apapun dengan Prudential Financial Inc, suatu perusahaan yang berdomisili di Amerika Serikat.